

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh *financial distress*, *sales growth* dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Tidak diadopsinya  $H_1$  karena hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} 1,144 < t_{tabel} 2,00856$  dengan nilai signifikansi  $0,258 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $0,153$ . Hal ini sebab hanya sebagian kecil perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Lebih lanjut, terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan tidak serta memotivasi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Karena perusahaan beranggapan bahwa agresivitas pajak merupakan tindakan yang beresiko tinggi yang dapat menjatuhkan citra perusahaan dan akan memperburuk kondisi perusahaan.
2. Variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*, maka  $H_2$  (hipotesis kedua) ditolak. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,875 < t_{tabel} 2,00856$  dengan nilai signifikansi  $0,067 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,116$ . Hal ini sebab meningkatnya *sales growth* pada perusahaan tidak menjadikan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini sebab pendapatan yang diperoleh akan dikurangkan dengan beban yang ditanggung perusahaan, jadi pertumbuhan penjualan yang meningkat tidak selalu menjadikan laba yang diperoleh juga meningkat. Apabila laba tidak naik maka beban pajak pun tidak meningkat. Sehingga perusahaan membayar pajak sesuai dengan yang harus dibayarkan.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*, maka  $H_3$  (hipotesis ketiga), diterima. Hal ini berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,631 > t_{tabel} 2,00856$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,499$ . Semakin meningkat nilai ROA maka semakin agresif suatu perusahaan terhadap pajak. Hal ini sebab semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan. Oleh

karena itu, perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar melalui agresivitas pajak.

#### **B. Saran**

Saran peneliti setelah diperoleh hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek yang diteliti, sehingga dapat lebih banyak memperoleh sampel penelitian.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian, yang dinilai dapat menjadi faktor yang melatarbelakangi terjadinya agresivitas pajak oleh perusahaan.

